

**RELATIONSHIP BETWEEN MENTAL TOUGHNESS AND CRITICAL  
THINKING SKILL WITH THE ANXIETY NATIONAL SQUASH  
ATHLETE OF INDONESIA**

**Yudithia Hasniar<sup>1</sup>, Bambang Abduljabar<sup>1</sup>, Nuryadi<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>. Sekolah Pasca Sarjana, <sup>2</sup>. Universitas Pendidikan Indonesia**

Email: [yudithiahasniar@student.upi.edu](mailto:yudithiahasniar@student.upi.edu)

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the relationship between mental toughness with anxiety, the relationship between critical thinking skills with anxiety, and the relationship between mental toughness with critical thinking skills with anxiety. The method used is descriptive correlation. The research sample used is Squash Indonesia Athlete who is involved in SEA GAMES XXIX 2017 in Malaysia. The research instrument used is Mental Toughness Quisionare (MTQ48) questionnaire, Critical Thinking Critical Questionnaire and Competitive Anxiety Inventory-2 (CSAI-2) Questionnaire. The result: there is a significant relationship between mental toughness and anxiety, there is a significant relationship between critical thinking skills and anxiety, and there is a significant relationship between mental toughness and critical thinking skills with anxiety.

**Keyword : Mental Toughness, Critical Thinking, Anxiety HUBUNGAN ANTARA KETANGGUHAN MENTAL DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DENGAN KECEMASAN ATLET PELATNAS SQUASH INDONESIA**

**Yudithia Hasniar<sup>1</sup>, Bambang Abduljabar<sup>1</sup>, Nuryadi<sup>1</sup>**

**1. Sekolah Pasca Sarjana, 2. Universitas Pendidikan Indonesia**

Email: [yudithiahasniar@student.upi.edu](mailto:yudithiahasniar@student.upi.edu)

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara ketangguhan mental dengan kecemasan, hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan, dan hubungan antara ketangguhan mental dengan kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan. Metode yang digunakan adalah deskriptif korelasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah Atlet Squash Indonesia yang terlibat dalam SEA GAMES XXIX 2017 di Malaysia. Instrumen penelitian yang digunakan merupakan kuesioner Mental Toughness Quisionare (MTQ48), Kuesioner Kemampuan Berpikir Kritis dan Kuesioner Anxiety Inventory-2 (CSAI-2) Kompetitif. Hasilnya: terdapat hubungan yang signifikan antara ketangguhan mental dengan kecemasan, terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan, dan terdapat hubungan yang signifikan antara ketangguhan mental dan kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan.

**Kata Kunci : Ketangguhan Mental, Kemampuan Berpikir Kritis, Kecemasan**